

---

## Pengembangan Even Budaya Di Kelurahan Ledok

Nina Mistriani<sup>1</sup>, Nurdina Prasetya<sup>2</sup>, Yudi Mochamad Ariyanto<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Stiepari Semarang

### Abstrak

Pertumbuhan kawasan andalan di Jawa Tengah diharapkan dapat memberikan imbas positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah sekitar atau daerah dibelakangnya (*hinterland*), melalui pembudayaan sektor atau subsektor basis sebagai penggerak perekonomian daerah dan keterkaitan ekonomi antar daerah. Tujuan utama kawasan andalan adalah mempercepat pembangunan. Kota Salatiga yang merupakan tujuan pengabdian dan penelitian ini berdasarkan letaknya memiliki lokasi yang strategis.

**Kata Kunci:** budaya dan Ledok.

### 1. PENDAHULUAN

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi besar yang terletak di pulau Jawa dan merupakan salah satu destinasi pariwisata. Secara geografis letak provinsi ini berada di tengah pulau Jawa yang berbatasan dengan Jawa Barat dan Jawa Timur sehingga dapat dikatakan bahwa provinsi ini merupakan provinsi yang strategis. Maka tidak mengherankan jika provinsi ini menjadi destinasi favorit bagi wisatawan untuk dijadikan sebagai tempat tujuan wisata selain Bali. Beragamnya objek dan daya tarik wisata menjadi salah satu faktor wisatawan untuk mengunjungi Jawa Tengah. Tidak hanya menjadi favorit bagi wisatawan nusantara, Provinsi Jawa Tengah juga menjadi destinasi wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan kawasan andalan di Jawa Tengah diharapkan dapat memberikan imbas positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah sekitar atau daerah dibelakangnya (*hinterland*), melalui pembudayaan sektor atau subsektor basis sebagai penggerak perekonomian daerah dan keterkaitan ekonomi antar daerah. Tujuan utama kawasan andalan adalah mempercepat pembangunan. Kota Salatiga yang merupakan tujuan pengabdian dan penelitian ini berdasarkan letaknya memiliki lokasi yang strategis.

Kota Salatiga terletak pada jalur transportasi regional utama Jawa Tengah yaitu antara Kota Semarang dan Kota Surakarta, dimana daerah tersebut sedang berkembang, terutama Kota Semarang yang menjadi kawasan andalan bagi daerah sekitarnya. Kondisi ini memungkinkan Kota Salatiga memiliki keuntungan sebagai berikut

- a. Kota Salatiga akan berperan sebagai kota transit bagi para pelaku perjalanan antara Semarang dan Surakarta. Dengan demikian akan mendorong perkembangan sektor perdagangan dan jasa terutama dalam distribusi produk dan potensi lokal.
- b. Kota Salatiga berperan sebagai terminal (pusat) perdagangan hasil pertanian bagi daerah sekitarnya, penyedia alat — alat dan input bagi kegiatan pertanian, serta sebagai pusat industri pengolahan pertanian. Peran ini didukung oleh keberadaan wilayah sekitar yang sangat potensial bagi pengembangan pertanian, baik tanaman pangan, buah, sayuran, dan hasil kebun lainnya. Keberhasilan peran ini akan membentuk suatu hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara Kota Salatiga dan Kabupaten Semarang.
- c. Selain itu Kota Salatiga berimpit pada kawasan pusat pengembangan di Provinsi Jawa Tengah (Kedungsepur dan Joglosemar), kebijakan pada wilayah — wilayah tersebut akan membuka peluang besar bagi Kota Salatiga untuk lebih berkembang. Terutama bagi sektor — sektor pertanian, perdagangan dan jasa, industri dan pariwisata.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Usaha Kreatif

Pelaku usaha kreatif di Kota Salatiga untuk bangkit di tengah-tengah situasi pandemi Covid-19 masih sangat terbuka, yakni dengan memanfaatkan peluang pasar digital. Selain itu Kota Salatiga juga telah dibentuk Komite Ekonomi Kreatif (KEK) yang memiliki fungsi untuk mendorong pengembangan potensi ekonomi kreatif yang ada di Kota Salatiga. Salah satu potensi yang diangkat oleh Tim STIEPARI adalah potensi daya tarik wisata yang ada di kelurahan 3 Ledok, Tegalrejo, dan Kumpulrejo. Potensi keunggulan daya tarik, ekonomi kreatif dan juga potensi SDM dalam pengemasan diperlukannya beberapa tahapan pendampingan untuk mencapai pengembangan pariwisata bersinergi dengan beberapa stakeholder untuk pariwisata berkelanjutan. Oleh karena itu Tim STIEPARI ditahapan awal dilakukannya FGD, observasi langsung lapangan dan evaluasi.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Kegiatan PKM dilaksanakan di 3 Kelurahan Ledok, Tegalrejo dan Kumpulrejo npada bulan Agustus 2021. Kegiatan ini melibatkan beberapa stakeholder.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahapan yaitu

- a. Tahap sosialisasi dan persiapan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Pada tahapan pertama, dilakukan koordinasi internal tim pelaksana kegiatan maupun koordinasi eksternal yang melibatkan mitra kegiatan
- b. Tahapan implementasi merupakan proses koordinasi melalui FGD yang hadir dan beberapa komunitas masyarakat dan juga pemerintah terkait
- c. Tahap Praktek Lapangan melalui observasi langsung ke lapangan
- d. Tahapan terakhir berupa evaluasi kegiatan, yaitu evaluasi teknis dan evaluasi melalui diskusi langsung dengan beberapa pihak untuk mencapai kesimpulan

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pembagian Tugas dan Fungsi Panitia

Setelah mendapatkan SK Panitia, selanjutnya dilakukan beberapa kali FGD tentang pembagian tugas dan peran masing-masing personil sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Tugas dan Fungsi Panitia

NO	Jabatan Panitia	Tugas dan FUNGSI
1	Ketua Panitia Sebagai penggerak Tim, berjiwa kepemimpinan, memotivasi dan mengorganisasikan anggota panitia	Tugas ketua panitia acara adalah sebagai berikut : Memimpin semua anggota panitia. Sehingga setiap sie berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan Melakukan koordinasi dengan setiap anggota panitia Membuat detail konsep dan melimpahkan tugas kepanitiaan kepada yang bersangkutan Mengarahkan dan mengawasi berjalannya acara Melakukan evaluasi kepanitiaan secara rutin Bersikap tegas dan bertindak sigap ketika terjadi masalah. Sehingga ia dapat membuat keputusan tepat untuk mengatas masalah yang muncul.
2	Sekretaris Mengurus hal-hal berhubungan kesekretariatan dan administrasi	Beberapa tugas seorang sekretaris diantaranya adalah : Membuat surat-surat resmi seperti surat permohonan surat undangan, surat kontrak kerjasama, surat peminjaman, surat penyewaan, proposal penyelenggaraan acara, laporan pertanggungjawaban, dan sebagainya.

---

		Membuat Surat Keputusan kepanitiaan, bila ada Menyiapkan dan mengedarkan daftar hadir peserta dan daftar hadir panitia Menyiapkan sertifikat untuk panitia maupun peserta jika dibutuhkan Berkoordinasi dengan divisi lain untuk memenuhi kebutuhan mereka terkait kegiatan administrasi Bertanggung jawab kepada Ketua Panitia
3	Bendahara Panitia	Membantu ketua panitia dalam melaksanakan tugasnya, terutama dalam hal pengelolaan anggaran Menyusun rencana anggaran belanja untuk memenuhi kebutuhan acara Mengelola dan mengawasi pemasukan dan penggunaan dana Melakukan koordinasi dengan divisi lain terkait kebutuhan dana Membuat pembukuan pendanaan secara rinci dan jelas Bertanggung jawab kepada ketua Panitia
4	Sie Humas, Publikasi dan Sponsorship	Tugas humas, publikasi dan Sponsorship meliputi: Membuat konsep dan media publikasi acara. membuat poster, undangan, brosur, banner, baliho, video, dan sebagainya Merancang serta mendesain Katalog Membantu bagian dalam kepanitiaan yang mengurus administrasi dalam mengadakan dan mengelola dokumen-dokumen yang diperlukan dalam kegiatan Membuat daftar kebutuhan dan anggaran terkait dengan publikasi dan promosi acara Bertanggung jawab kepada Ketua panitia
5	Sie Perlengkapan	Tugas perlengkapan terdiri dari : Merencanakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan Mendata semua perlengkapan yang dibutuhkan dan mengupayakan pengadaannya Mengadakan hubungan atau kontrak perjanjian dalam hal peminjaman dan penyewaan peralatan. Bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembalian perlengkapan acara Mengadakan dan mendistribusikan perlengkapan acara Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Ketua Panitia. Jadi bertanggung jawab kepada Ketua Panitia
6	Sie Acara	Tugas bagian acara: Membuat susunan acara secara rinci dan spesifik Berkoordinasi dengan divisi perlengkapan dalam menyusun daftar perlengkapan yang dibutuhkan

---

---

		Mengundang narasumber yang biasanya mengisi acara Mengoordinar dan mengatur hal-hal teknis di lapangan saat acara berlangsung Melakukan sosialisasi susunan acara kepada berbagai pihak yang terkait dengan event tersebut, termasuk kepada anggota panitia Bertanggung jawab kepada Ketua Panitia, sebagai pemimpin utama dalam kepanitian
7	Sie Konsumsi	.divisi konsumsi: Menyiapkan dan mengatur menu makanan serta termasuk menentukan penjadwalannya Menyediakan makanan untuk panitia, peserta, dan dan pengisi acara Menyiapkan dan membereskan alat-alat konsumsi Mengurus biaya konsumsi Menjalin hubungan dengan jasa penyedia makanan Berkoordinasi dengan bendahara terkait list kebutuhan dan anggaran Bertanggung jawab kepada Ketua Panitia
8	Sie Kesenian	Mendata kelompk-kelompok kesenian yang akan tampil Mengkoordinir pelatihan kelompok kesenian Mengkoordinir peserta yang akan tampil Mendata jumlah peserta Bertanggung jawab atas kostum, iringan untuk acara kesenian
9	Sie Paket Wisata	Menyusun Paket Wisata Atraksi, amenitas homestay, makan minum dan transportasi. Melakukan kerjasama transportasi wisata Menawarkan paket wisata pada pengunjung Menyediakan tenaga pemandu wisata Menghimpun laporan hasil penjualan paket wisata

---

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. Temuan survei mengungkapkan bahwa sebagian besar dari 3 Kelurahan (Ledok, Tegalrejo, dan Kumpulrejo) memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi sadar wisata dan menjadi layak sebagai unggulan kunjungan wisata
- b. Temuan survei mengungkapkan bahwa permasalahan yang ada di lapangann dapat diatasi dengan berbagai stakeholder dalam mengambil kebijakan dan bersinergi dengan perguruan tinggi, khususnya STIEPARI Semarang dalam program pengabdian masyarakat
- c. Selanjutnya, Solusi yang ditemukan oleh tim STIEPARI diharapkan mampu menjadi rekomendasi kebijakan pemerintah dalam Langkah pengembangan pariwisata di kota Salatiga

- d. Salatiga sebagai kota gastronomi dan juga kota wisata dapat berkembang dengan baik dan terutama menjadi rekomendasi wisatawan sebagai tujuan wisata unggulan di Jawa Tengah.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Hasil Laporan Kegiatan ini sebagai rekomendasi kepada pihak pemerintah, bahwa Kelurahan Kumpulrejo memiliki potensi yang dapat dikembangkan dan menjadikan unggulan untuk Salatiga. Adapun hasil luaran dari kegiatan ini adalah prosiding hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang diseminarkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Amerta, I. M. S. (2017). The role of tourism stakeholders at Jasri tourism village development, Karangasem regency. *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)*, 1(2), 20-28.
- [2] Csapo, J. (2012). The role and importance of cultural tourism in modern tourism industry. *Strategies for tourism industry-micro and macro perspectives*, 10, 201-212.
- [3] Iwayan, R. J., & Utama, I. G. B. R. (2016). Agrotourism as the economics transformation of the tourism village in Bali (case study: Blimbingsari Village, Jembrana, Bali). *Journal of Business on Hospitality and Tourism: JBHOST*, 2(1), 26-40.